

ABSTRAK

ADAT *TURUN DUWAI* DALAM UPACARA BEGAWI PADA MASYARAKAT LAMPUNG PEPADUN DI KAMPUNG KOMERING PUTIH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh

Ulul Azmi Muhammad

Upacara *begawi cakak pepadun*, terdapat banyak susunan acara didalamnya salah satu acaranya adalah adat *turun duwai* yang merupakan salah satu acara inti yang dilakukan di *patcah aji* dan *sesat agung* pada siang hari. Pada pelaksanaan adat *turun duwai* sendiri adalah acara yang wajib dilaksanakan dalam upacara *begawi* karena pada acara ini dilakukan pemberian gelar. Adat *turun duwai* sendiri dibagi menjadi 3 tahap, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Proses Pelaksanaan Adat *Turun Duwai* dalam Upacara *Begawi* pada Masyarakat Lampung *Pepadun* di Kampung Komering Putih Kabupaten Lampung Tengah?”. Tujuannya yaitu untuk mengetahui proses pelaksanaan adat *turun duwai* dalam Upacara *Begawi* pada Masyarakat Lampung *Pepadun* di Kampung Komering Putih Kabupaten Lampung Tengah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penulis mengambil kesimpulan bahwa proses pelaksanaan adat *turun duwai* diawali dengan mempersiapkan apa saja yang diperlukan untuk melakukan adat *turun duwai* dan beberapa syarat yang harus disiapkan sesuai dengan musyawarah adat. Proses pelaksanaan *adat turun duwai* diawali pemukulan *canang* yang mengumumkan bahwa upacara adat *turun duwai* dimulai. Mempelai diiringi keluarga besar dan *penyimbang* yang hadir berjalan menuju *patcah aji*. Selanjutnya, kedua mempelai duduk berdampingan. Kemudian, *canang* ditabuh untuk mengumumkan upacara *patcah aji* dimulai. Setelah upacara pertemuan kaki jempol kedua mempelai selesai dilanjutkan acara *musek*. Setelah upacara adat *turun duwai* selesai. *Canang* ditabuh memberitahukan bahwa upacara *inai adek* dimulai. Dilanjutkan penyampaian nasehat oleh *penyimbang* yang dilakukan dengan pantun-pantun untuk kedua mempelai. Maka berakhirlah upacara adat *turun duwai*.